



## SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN PADA HIMPUNAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**Annisa Paramaswary Aslam<sup>1</sup>, Nurul Fadilah Aswar<sup>2</sup>, Andi Citra Pratiwi<sup>3</sup>,  
Syarif Saddam Rivanie<sup>4</sup>, Ayu Kartini Parawansa<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

[annisa.paramaswary@unm.ac.id](mailto:annisa.paramaswary@unm.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

[nurul.fadilah.aswar@unm.ac.id](mailto:nurul.fadilah.aswar@unm.ac.id)

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi FMIPA UNM

[acitrapratiwi@unm.ac.id](mailto:acitrapratiwi@unm.ac.id)

<sup>4</sup> Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin

[ivanparawansa@gmail.com](mailto:ivanparawansa@gmail.com)

<sup>5</sup> Program Studi Agroteknologi Universitas Muslim Indonesia

[ayuparawansa@yahoo.com](mailto:ayuparawansa@yahoo.com)

koresponding: [annisa.paramaswary@unm.ac.id](mailto:annisa.paramaswary@unm.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Sasaran sosialisasi yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar (UNM). Para peserta mengikuti kegiatan edukasi dan sosialisasi terkait literasi keuangan yang ada di masyarakat. Tujuan kegiatan ini untuk agar para peserta mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan kepada Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menghindarkan mahasiswa terjebak di dalam investasi bodong. Para mahasiswa berpartisipasi dalam proses dialog yang dilakukan oleh tim pengabdian. Terdapat 45 mahasiswa yang hadir pada tanggal 13-14 Januari 2023 di Gedung BT Fakultas Ekonomi UNM. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah analisis kebutuhan mitra, sosialisasi literasi keuangan, dan tahap diskusi dan evaluasi dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan setelah melakukan pengabdian. Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan literasi keuangan yang dimiliki oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar. Selain itu, hasil dari pengabdian ini menunjukkan mahasiswa mampu memahami perencanaan keuangan sehari-hari.*

*Kata Kunci: investasi bodong, literasi keuangan, sosialisasi*

### **ABSTRACT**

*The socialization targets involved in this activity were students who are members of the Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar (UNM). The participants took part in educational and outreach activities related to financial literacy in the community. The purpose of this*

*activity was to provide knowledge and insight to the Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar (UNM) so that participants gain knowledge and insight regarding financial literacy. In addition, the participants also participated in the dialogue process carried out by the service team. There were 45 students who attended on January 13-14 2023 at the BT Building, UNM Faculty of Economics. The method used in this outreach activity is an analysis of partner needs, socialization of financial literacy, and the discussion and evaluation stages.*

*Keywords: financial literacy, illegal investment, socialization*

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman untuk membuat keputusan yang efektif dalam kegiatan keuangan (Davoli & Rodríguez, 2020). Beberapa tahun terakhir, masalah keuangan yang paling banyak terjadi di masyarakat adalah mengenai gagasan literasi keuangan. Hal ini dikarenakan pesatnya kemajuan layanan keuangan dan beberapa krisis ekonomi yang dialami secara global, telah terjadi pertumbuhan berkelanjutan dalam tingkat pengetahuan keuangan dari segala usia (Hastings *et al.*, 2013). Oleh karena itu, individu harus memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip perencanaan keuangan dan mahir menggunakannya dalam perilaku normal (Boora dan Agarwal, 2018). Literasi keuangan masyarakat bergantung pada berbagai faktor, antara lain kemampuan menabung, berinvestasi, merencanakan keuangan, mengelola uang, dan menyusun anggaran.

Keputusan investasi setiap individu berbeda-beda hal ini dikarenakan latar belakang budaya, gender, pendidikan, resiko setiap orang berbeda-beda. Pada penelitian Davoli & Rodríguez (2020), Hsu *et al.*, (2021), dan Preston *et al.*, (2023) menemukan terdapat hubungan positif antara karakteristik ekonomi dan demografis terhadap keputusan investasi. Isu literasi keuangan juga dianggap penting dikarenakan maraknya penipuan investasi bodong yang terjadi di masyarakat akibat terbatasnya literasi keuangan di masyarakat. Korban investasi ilegal ini tidak hanya terjadi pada masyarakat berpendidikan rendah tetapi juga menyasar masyarakat berpendidikan tinggi, usia tua maupun muda. Kerugian yang diakibatkan dari kegiatan investasi ilegal cukup besar di antaranya penawaran investasi uang dengan sistem *member get member*, perdagangan aset kripto, kegiatan usaha budidaya perikanan, dan lainnya (Yusup, 2022). Oleh karena itu, pentingnya pemahaman literasi keuangan agar masyarakat dapat memilih investasi yang baik dan benar yang bisa memberikan keuntungan. Tingkat literasi keuangan merupakan parameter yang mengukur pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat tentang

lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Sedangkan, tingkat inklusi keuangan adalah parameter yang mengukur akses masyarakat terhadap berbagai layanan keuangan formal (Khan *et al.*, 2022; Kumar *et al.*, 2023; Struckell *et al.*, 2022).

Investor dari kalangan anak muda terus bertumbuh pesat dan kian mendominasi jumlah investor di dalam negeri. Realisasi ini sekaligus merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal. Di sisi lain, pertumbuhan investor dalam kelompok usia paling muda yakni 18-25 tahun terus bertambah pesat. Sepanjang tahun berjalan saja, jumlah investor muda naik 104.813 investor atau 50,7 persen dari total investor baru di tahun ini (Bisnis.com, 2021). Oleh karena itu, masyarakat khususnya anak muda harus memiliki keterampilan, pemahaman, dan pendapat yang diperlukan tentang masalah keuangan untuk menghadapi tantangan keuangan sehari-hari (Kramer, 2016).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13-14 Januari 2023 bertempat di Gedung BT Fakultas Ekonomi UNM. Waktu sosialisasi dimulai pada pukul 09.00 WITA hingga 16.00 WITA. Tim pengabdian terdiri dari Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM, Nurul Fadilah Aswar, SE., M.M, Andi Citra Pratiwi S.Pd., M.Ed., Prof. Dra. Dian Anggraece Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D, dan Dr., Syarif Saddam Rivanie S.H.,M.H. Materi yang dibawakan mengenai Pentingnya Literasi Keuangan dan Bahaya Investasi Bodong terhadap Masyarakat. Terdapat 45 mahasiswa yang hadir dan berasal dari Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar.

### **Metode Pelaksanaan**

#### **1. Tahap Pertama adalah Analisis Kebutuhan Mitra**

Tahapan yang pertama kali dilakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan mitra PKM yaitu Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan kunjungan yang dilakukan, diperoleh kebutuhan yaitu pemberian materi mengenai literasi keuangan bagi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan kuisioner untuk mengukur bagaimana tingkat literasi keuangan sebelum dilakukan adanya sosialisasi.

#### **2. Tahap Kedua adalah Sosialisasi Literasi Keuangan**

Setelah memperoleh kebutuhan mitra, Tim PKM melaksanakan sosialisasi sesuai dengan kebutuhan mitra. Sosialisasi yang pertama adalah pemaparan mengenai literasi keuangan. Pada sosialisasi ini, mahasiswa Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri

Makassar diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengelola keuangan pribadi dan pengenalan instrument investasi. Sesuai dengan Lusardi (2019), menyatakan literasi keuangan mempengaruhi beberapa faktor salah satunya mengambil keputusan keuangan sehari-hari hingga jangka panjang. Literasi keuangan merupakan suatu gabungan dari pengetahuan, kemampuan dan sikap dalam mengelola keuangan (Purwidiyanti & Tubastuvsi, 2019).

### 3. Tahap Ketiga adalah Tahap Diskusi dan Evaluasi

Setelah pemaparan materi dan kegiatan pelaksanaan praktik selesai, selanjutnya akan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan evaluasi yang akan disampaikan oleh pemateri. Pada tahap ini, setiap peserta pelatihan diajak untuk aktif bertanya dan mendiskusikan berbagai hal yang belum diketahui terkait dengan materi. Dalam kegiatan ini, pemateri akan aktif memberikan jawaban dan penjelasan atas permasalahan yang ditanyakan oleh peserta pelatihan. Pada kegiatan ini para peserta diminta untuk memberikan evaluasi dan saran terkait dengan kegiatan sosialisasi yang telah mereka laksanakan terutama jika ada hal-hal yang dianggap kurang atau masih perlu untuk diperbaiki agar pelaksanaan kegiatan serupa pada mendatang dapat lebih ditingkatkan sehingga dapat berlangsung lebih baik. Lalu, tim pengabdian memberikan kuisioner untuk mengukur bagaimana tingkat literasi keuangan setelah dilakukan adanya sosialisasi. Tim pengabdian bisa melihat apakah ada peningkatan literasi keuangan sebelum dan sesudah adanya sosialisasi ini. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan dan mengembangkan strategi keuangan untuk memilih layanan keuangan. Tujuan ini sesuai dengan penelitian Yanti (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja wirausaha.

#### **Tujuan diadakan pengabdian ini adalah sebagai berikut:**

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar agar para peserta mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan digital.
2. Memberikan keterampilan (skill) dengan pelatihan terhadap mahasiswa dalam mengetahui produk-produk investasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tim pengabdian melakukan tahapan-tahapan dalam melaksanakan pengabdian ini, yaitu :

### **Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait**

Langkah awal yang dilakukan oleh tim adalah melakukan komunikasi awal dengan pihak Himpunan Mahasiswa Manajemen UNM dan menyampaikan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan penyuluhan nantinya. Pada tanggal 13-14 Januari 2023, tim pengabdian dan himpunan mahasiswa manajemen UNM beserta melakukan pertemuan kegiatan sosialisasi. Hasil dari pengabdian ini sesuai dengan Nasution dan Fatira (2019) mengatakan bahwa literasi keuangan akan mempermudah seseorang dalam menetapkan keputusan finansial.

### **Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi**

Pada awal kegiatan tim pengabdian memberikan materi terkait materi literasi keuangan dan contoh instrument investasi keuangan di masyarakat. Pemberian materi tersebut dilakukan dengan cara ceramah dan pemutaran video terkait literasi keuangan, dengan harapan bahwa penggunaan media audio video tersebut bisa memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait materi yang diberikan. Setelah memberikan materi pengantar, tim pengabdian melakukan kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi terkait bahaya investasi bodong di masyarakat. Dalam materi ini tim pengabdian memaparkan bagaimana ciri-ciri dan dampak dari investasi bodong di masyarakat.

Selanjutnya, tahapan penjabaran singkat materi Literasi Keuangan yang diberikan ke Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar:

1. Pengertian literasi keuangan yang menjadi hal penting bagi masyarakat agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya sekedar diukur dari pendapatan individu atau keluarga saja tetapi melihat manajemen dan perencanaan keuangan individual dan keluarga.
2. Setelah mengetahui bagaimana mengatur dan merencanakan keuangan individu dan keluarga, tim pengabdian memberikan sosialisasi mengenai instrument investasi yang ada di masyarakat agar mahasiswa bisa terhindar dari investasi bodong.
3. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan sosialisasi dan materi mengenai contoh nyata dari praktik kejahatan investasi ilegal yang terjadi di masyarakat.

Indikator keberhasilan sosialisasi ini dapat diukur dari hasil kuisioner yang diisi oleh peserta sosialisasi sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi. Peserta dapat menyusun anggaran dan mengetahui literasi keuangan dasar. Selain itu, peserta dapat menjelaskan konsep dasar dari perencanaan keuangan untuk individu. Sesuai dengan penelitian Nasution dan Fatira (2019) menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengaruh literasi keuangan yang baik akan mudah dalam menetapkan suatu informasi, termasuk dampak kerugian serta hak dan kewajiban dalam memanfaatkan suatu kewajiban. Hal ini akan membuat seseorang tersebut lebih mengetahui pengetahuan mengenai layanan jasa keuangan (Hutabarat, 2018). Selain itu, seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang rendah cenderung untuk lebih mudah ditipu oleh transaksi bodong dibandingkan dengan seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik (Hutabarat, 2018).

Tim pengabdian berharap bahwa kegiatan ini juga mendukung kebijakan pemerintah mengenai peningkatan literasi inklusi keuangan. Hal ini dikarenakan Pemerintah menginstruksikan dilakukannya perhatian terhadap sektor keuangan agar ketahanan perekonomian nasional dapat tertolong oleh pendanaan dari investor-investor domestik. Pemerintah menekankan keuangan digital harus dikawal agar tumbuh secara sehat untuk mendorong perekonomian. Keuangan digital juga diharapkan dapat tersebar di segala penjuru tanah air Indonesia agar membantu percepatan transformasi keuangan digital hingga ke pelosok penjuru Tanah Air. Hal ini dikarenakan *provider* keuangan digital harus berorientasi Indonesia sentris.

## KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan pelatihan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Pengetahuan mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen UNM terkait literasi keuangan sudah baik jika dibandingkan sebelum kegiatan. Peserta secara umum menganggap positif kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dan berharap agar kedepannya kegiatan sosialisasi seperti ini akan rutin diadakan di kampus mereka.

## REKOMENDASI

Pelatihan mengenai literasi keuangan di masyarakat perlu untuk diadakan. Hal ini dikarenakan permasalahan mengenai investasi bodong yang semakin marak di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga membantu program prioritas pemerintah mengenai inklusi keuangan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boora, R. K., & Agarwal, J. (2018). Financial literacy: evidence from Saudi Women. *IOSR J. Bus. Manag.*, 20(5), 38-44.
- Davoli, M., & Rodríguez-Planas, N. (2021). Preferences, Financial Literacy, and Economic Development.
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial literacy, financial education, and economic outcomes. *Annu. Rev. Econ.*, 5(1), 347- 373.
- Hsu, Y. L., Chen, H. L., Huang, P. K., & Lin, W. Y. (2021). Does financial literacy mitigate gender differences in investment behavioral bias?. *Finance Research Letters*, 41, 101789.
- Hutabarat, F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Jabodetabek.
- Khan, F., Siddiqui, M. A., & Imtiaz, S. (2022). Role of financial literacy in achieving financial inclusion: A review, synthesis and research agenda. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2034236.
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*, 23(1), 169-183.
- Kramer, M. M. (2016). Financial literacy, confidence and financial advice seeking. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 131, 198-217.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1-8.
- Market.bisnis.com. (2021, 23 Februari). Pecah Rekor Jumlah Investor Muda Tertinggi Sepanjang Sejarah Bursa. Diakses pada 27 Februari 2023 dari <https://market.bisnis.com/read/20210223/7/1359977/pecah-rekor-jumlah-investor-muda-tertinggi-sepanjang-sejarah-bursa>

- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. In Jurnal. academia.edu
- Preston, A., Qiu, L., & Wright, R. E. (2023). Understanding the gender gap in financial literacy: the role of culture. *Journal of Consumer Affairs*.
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 10(1), 40–45.
- Struckell, E. M., Patel, P. C., Ojha, D., & Oghazi, P. (2022). Financial literacy and self employment—The moderating effect of gender and race. *Journal of Business Research*, 139, 639-653.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2 (1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Yusup, D. K. (2022). Law enforcement efforts for illegal online investment entities in Indonesia. *Baltic Journal of Law & Politics*, 15(2), 890-904.